

Analisis Keefektifan Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Aktifitas Ekonomi Dalam Kantin UPN Veteran Jawa Timur

Taufik Hidayat¹, Difa Islaili Rahmatatul K², Alya Sinta Dewi³, Al Mira Salsabila Afra⁴, Rafi Ilhambaskara⁵, Ani Nurhayati⁶

¹ UPN Veteran Jawa Timur dan 24011010142@student.upnjatim.ac.id

² UPN Veteran Jawa Timur dan 24011010154@student.upnjatim.ac.id

³ UPN Veteran Jawa Timur dan 24011010237@student.upnjatim.ac.id

⁴ UPN Veteran Jawa Timur dan 24011010186@student.upnjatim.ac.id

⁵ UPN Veteran Jawa Timur dan 24011010126@student.upnjatim.ac.id

⁶ UPN Veteran Jawa Timur dan eninurhayati188@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 9, 201xx
Revised Nov 20, 201xx
Accepted Dec 11, 20xx

Kata Kunci:

Keefektifan, Bahasa Indonesia, Ekonomi Kantin, Komunikasi Kampus

Keywords:

Effectiveness, Indonesian, Canteen Economy, Campus Communication

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara dengan ragam suku dan multibahasa, menghadapi tantangan komunikasi ragam budaya, terutama dalam lingkungan akademik UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam mendukung kegiatan ekonomi di Kantin Nusantara kampus UPN Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang kami gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara dan kuesioner. Responden terdiri dari 34 mahasiswa dan 7 narasumber utama (3 penjual, 4 pembeli). Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan survei online menggunakan skala Likert, lalu dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian narasi, dan triangulasi sumber. Hasil penelitian memperoleh petunjuk bahwa Bahasa Indonesia digunakan secara dominan dalam transaksi kantin, dengan 67,6% responden menilai penggunaannya begitu sangat efektif. Bahasa ini terbukti meminimalkan miskomunikasi, memperkuat integrasi sosial, dan meningkatkan efisiensi transaksi ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun bahasa daerah tetap digunakan dalam konteks informal, Bahasa Indonesia menjadi sarana pilihan yang tepat dalam situasi formal untuk mempermudah komunikasi di lingkungan multikultural. Kebaruan penelitian ini adalah untuk menekankan pada peran Bahasa Indonesia sebagai alat integrasi dalam transaksi ekonomi di kampus, yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam literatur. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi bagi pengelola kampus untuk memperkuat kebijakan komunikasi inklusif yang mendukung keberlanjutan ekonomi lokal. Hasil ini juga menjadi kontribusi penting bagi pengembangan strategi komunikasi di lingkungan akademik multibahasa.

ABSTRACT

Indonesia, as a multiethnic and multilingual country, faces the challenge of multicultural communication, especially in the academic environment of UPN Veteran East Java. This study aims to analyze the effectiveness of the use of Bahasa Indonesia in supporting economic activities at the Nusantara Canteen on the campus of UPN Veteran East Java. The research method we used was descriptive qualitative with interview and questionnaire approach. Respondents consisted of 34

students and 7 key informants (3 sellers, 4 buyers). Data were collected through direct interviews and online surveys using a Likert scale, then analyzed using data reduction techniques, narrative presentation, and source triangulation. The results indicated that Bahasa Indonesia is predominantly used in canteen transactions, with 67.6% of respondents rating its use as very effective. This language is proven to minimize miscommunication, strengthen social integration, and increase the efficiency of economic transactions. The findings suggest that while local languages continue to be used in informal contexts, Bahasa Indonesia is an appropriate means of choice in formal situations to facilitate communication in multicultural environments. The novelty of this research is to emphasize the role of Bahasa Indonesia as an integration tool in economic transactions on campus, which has previously received less attention in the literature. The implications of this research include recommendations for campus managers to strengthen inclusive communication policies that support local economic sustainability. The results are also an important contribution to the development of communication strategies in multilingual academic environments.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Taufik Hidayat

Institution: UPN Veteran Jawa Timur

Email: 24011010142@student.upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, bahasa dan budaya. Tentunya dengan berbagai keberagaman tersebut banyak sekali perbedaan yang ada, mulai dari unsur kebudayaan, suku, ras, dan bahasa. Keberagaman bahasa ini sering menimbulkan banyak misinterpretasi ketika berada di lingkungan perkotaan yang dimana mayoritas penduduknya berstatus perantau. Penggunaan bahasa Nasional seringkali lupa untuk diucapkan, dikarenakan sudah menjadi kebiasaan para perantau untuk menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

Khususnya dalam lingkungan bilingual, penggunaan bahasa Indonesia sangat penting untuk mengurangi miskomunikasi. Salah satu universitas dengan suasana akademis yang dinamis dan multikultural adalah UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa dari seluruh dunia dan semua lapisan masyarakat datang ke UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menempuh pendidikan tinggi dan mewujudkan cita-cita mereka. Untuk meraih keberhasilan akademis, bertukar ilmu, dan menjalin persahabatan di lingkungan ini, mahasiswa harus mampu berkomunikasi secara efektif. Mempelajari dampak berbagai bahasa Indonesia terhadap komunikasi mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur sangat penting untuk memahami bagaimana bahasa ini berubah untuk memenuhi tuntutan komunikasi modern. Lingkungan "Kantin Nusantara" UPN Veteran Jawa Timur merupakan salah satu lokasi dengan keragaman bahasa, menurut penelitian yang kami temukan. Kami akan menyelidiki dan mengkaji fenomena ini dalam publikasi ini. Karena beragamnya bahasa yang digunakan oleh komunitas kampus, bahasa yang digunakan dalam lingkungan kantin

memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi komunikasi dan kelancaran operasional kegiatan ekonomi kafetaria UPN Veteran Jawa Timur.

Lokasi kampus UPN Veteran Jawa Timur berada pada kota Surabaya yang dimana mayoritas penduduk kampus adalah masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa, akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat kampus yang berasal dari berbagai macam daerah, sehingga banyak juga yang menggunakan bahasa dari daerahnya masing-masing. Hal ini tentu memengaruhi komunikasi yang terjadi di ruang lingkup kampus, terutama di lingkungan kantin. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan mengenai keefektifan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam lingkungan kantin kampus UPN Veteran Jawa Timur, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi kantin. Jika Anda seorang mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dan ingin berkomunikasi dengan mahasiswa lain, terutama yang berasal dari luar Jawa Timur atau memiliki minat atau latar belakang yang berbeda, Anda harus belajar bahasa Indonesia.

Penelitian terkait efektivitas berkomunikasi dalam konteks ekonomi kampus umumnya telah banyak dilakukan terutama untuk tujuan strategi pemasaran atau marketing. Namun, Kajian mengenai peran penggunaan bahasa Indonesia sebagai variabel penting dalam efektivitas transaksi di kantin kampus masih relatif terbatas. Pelayanan, biaya, dan kualitas produk merupakan faktor penentu utama kepuasan pelanggan, menurut sejumlah penelitian terdahulu (Agustus Martinus Hia, H. A. 2022). Akan tetapi, hanya sedikit yang menekankan bagaimana faktor bahasa juga memengaruhi kelancaran transaksi bisnis dan hubungan ekonomi di lingkungan kafetaria universitas.

Menurut hasil penelitian jurnal "Ragam Bahasa Indonesia di Media Sosial" (Satrya Wibisana Mirza, 2023) Tulisan ini mengupas cara-cara persepsi publik terhadap bahasa nasional dan munculnya teknologi informasi sebagai alat untuk hubungan antar pribadi yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang terus berkembang, imajinatif, komunikatif, dan pragmatis di ruang publik. Jadi, seperti halnya teknologi yang berkembang setiap tahun, demikian pula penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini tentu mempengaruhi keefektifan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik apalagi kampus. Lingkungan kampus sendiri tidak hanya berisi satu suku dengan budayanya sendiri, tetapi berisi berbagai macam suku dimana tentunya dengan menggunakan bahasa Indonesia sangat diperlukan di era digitalisasi seperti ini.

Sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan jurnal "Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Dalam Di Lingkungan Kampus UPN Veteran Jawa Timur." (Ida Ayu Ernawati, K. S. 2023) mengatakan bahwasanya sebesar 41,07% mayoritas responden mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur merupakan berasal dari Surabaya. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa di kampus UPN Veteran Jawa Timur menggunakan bahasa Jawa, di mana orang Jawa merupakan mayoritas penduduk. Menurut laporan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa baik bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa utama komunikasi di lingkungan kantin UPN Veteran Jawa Timur.

Berdasarkan survei, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang membahas secara spesifik peran penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam mendukung efisiensi dan produktivitas ekonomi di kantin kampus. Meskipun beberapa studi mengakui pentingnya komunikasi yang jelas dalam transaksi, belum ada kajian komprehensif yang mengevaluasi efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama dalam konteks interaksi ekonomi di kantin kampus. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan

menganalisis bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung dinamika perekonomian di lingkungan kantin kampus.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi di lingkungan kantin kampus, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kepuasan konsumen dan keberlanjutan usaha kecil di kampus. Melalui teknik komunikasi yang efisien, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan membantu terciptanya kebijakan komunikasi yang lebih kuat di kampus. Untuk gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana keragaman bahasa di antara mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur tumbuh melalui komunikasi antarteman, jurnal ini sangat penting untuk dibaca. Kami berharap bahwa hasil penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi pada kemajuan bahasa dan budaya Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan strategi komunikasi akademis yang efektif.

Mengingat hal ini, bagaimana bahasa Indonesia melayani kepentingan publik? Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana penggunaan bahasa Indonesia di kafetaria telah memengaruhi operasi bisnis di UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada interaksi ekonomi para peserta di kafetaria UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menilai potensi manfaat penggunaan bahasa Indonesia resmi dalam operasi komersial Kafetaria UPN Veteran Jawa Timur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*

Purnamasari dan Hartono (2023) menyoroti pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi untuk meningkatkan komunikasi antar mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pemersatu dalam lingkungan akademik multibahasa. Hal ini menjadi dasar penting dalam menganalisis efektivitas Bahasa Indonesia dalam interaksi ekonomi di Kantin Nusantara UPN Veteran Jawa Timur.

2.2 *"Perkembangan Ragam Bahasa dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN Veteran Jawa Timur" oleh Ida Ayu Ernawati (2023)*

Studi yang dilakukan oleh Ernawati (2023) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur berasal dari Jawa Timur, dengan bahasa Jawa sebagai bahasa daerah utama yang digunakan. Meskipun demikian, penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama tetap penting dalam menciptakan efektivitas komunikasi di lingkungan multikultural. Penelitian ini menjadi dasar untuk mengeksplorasi efektivitas Bahasa Indonesia dalam mendukung interaksi ekonomi di kantin.

2.3 *"Teori Interaksionisme Simbolik Menurut George Herbert Mead" oleh H. Apriliani (2022)*

Menurut teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead (Apriliani, 2022), bahasa memiliki peran sebagai simbol yang menciptakan makna kolektif dalam suatu kelompok sosial. Dalam konteks kantin UPN Veteran Jawa Timur, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu yang meminimalkan kesalahpahaman dan

memperkuat kohesi sosial. Hal ini mendukung hasil penelitian tentang efektivitas Bahasa Indonesia dalam transaksi ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara dan kuesioner dalam skala 1-5 dengan responden wawancara sebanyak 7 orang dengan 3 penjual dan 4 pembeli serta data responden kuesioner sebanyak 32 orang dari berbagai Prodi. Wawancara dilakukan pada tanggal 29 November dan Pengambilan kuesioner menggunakan Google Form pada tanggal 2-4 Desember. Perolehan data dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk memahami keefektifan penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi ekonomi di Kantin Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur. Subjek penelitian mencakup penjual kantin, pembeli, yang menggunakan layanan kantin. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan kuesioner bertujuan untuk menggali pengalaman dan persepsi. Pengobservasian langsung terhadap interaksi verbal, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan wawancara dan data yang diperoleh dalam kuesioner.

Pengurangan data, penyajian data naratif dan grafik, serta kesimpulan tentang pola komunikasi dan keefektifannya merupakan metode yang digunakan dalam analisis data. Instrumen penelitian mencakup panduan wawancara, format observasi, serta alat dokumentasi, dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan hasil. Prosedur penelitian meliputi identifikasi lokasi dan subjek, penyusunan panduan pengumpulan data, pelaksanaan wawancara dan observasi, analisis data, hingga penyusunan laporan. Metode ini bertujuan memberikan gambaran mendalam tentang peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi ekonomi dalam interaksi sehari-hari di kantin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendapati data yang valid dari kedua metode wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan. Meliputi subjek penelitian kuesioner sebanyak 34 responden dan 7 orang sebagai narasumber penelitian. Hasil data yang kami peroleh mencakup pandangan dan pendapat yang mendalam dari narasumber serta ulasan kuantitatif dari berbagai responden kuesioner. Hasil ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif terkait isu yang diteliti.

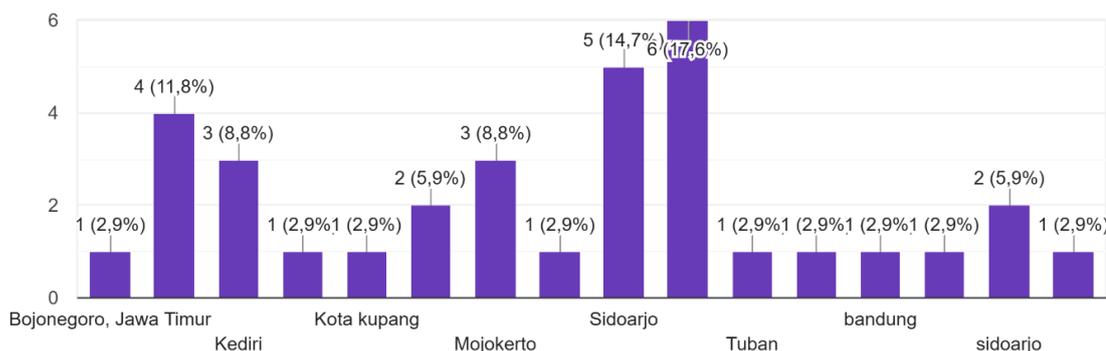


Gambar 1. Foto Wawancara Dengan Salah Satu Responden

Dari hasil yang diperoleh pada saat wawancara, mendapatkan hasil bahwa penggunaan bahasa Indonesia sangat efektif dan penting digunakan dalam lingkungan multilinguistik seperti kantin UPN Veteran Jawa Timur. karena semua penduduk Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan bahasa perantara. Selain itu, berbicara dalam bahasa Indonesia memudahkan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan geografis untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal ini dapat meningkatkan hubungan interpersonal dan menumbuhkan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

Berdasarkan perolehan data kuesioner mengenai asal daerah dari ke-34 responden yang dipilih secara acak, didapati dengan data persentase asal daerah sebagai berikut:

Asal Daerah (Kota)
34 jawaban



Gambar 2. Diagram Batang Asal Daerah Responden

Data yang didapat, Kota Sidoarjo menjadi daerah asal responden terbanyak dengan total 7 orang (20,6%), termasuk dua entri berbeda ("Sidoarjo" dan "sidoarjo"), Surabaya dengan 7 orang sebagai responden dengan presentase (20,5%). Kediri dan Mojokerto masing-masing memiliki 3 hingga 4 responden (8,8% hingga 11,8%), sementara daerah lainnya seperti Bojonegoro, Palangka

Raya, Kupang, dan Bandung masing-masing menyumbang 1 hingga 2 orang (2,9% hingga 5,9%). Penyebaran ini menunjukkan keberagaman asal daerah responden, dengan mayoritas berasal dari Jawa Timur.



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Fasih Berbahasa Indonesia

Sebagian besar dari ke-34 responden merasa fasih menggunakan Bahasa Indonesia dengan skala 4 mendominasi pada persentase 64,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cukup percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia jika berada di lingkungan kantin UPN Veteran Jawa Timur, sehingga menjadikan komunikasi lebih efisien dan efektif daripada menggunakan bahasa daerah masing-masing yang mengakibatkan miskomunikasi bahasa di lingkungan multilinguistik.

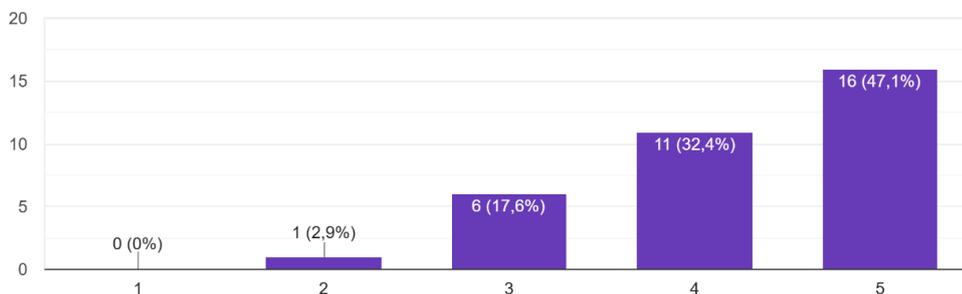


Gambar 4. Diagram Batang Persentase Penggunaan Bahasa Daerah

Dalam konteks kantin, responden cenderung menggunakan bahasa daerah masing-masing dengan skala 4 pada persentase 41,2%. Ini menandakan adanya preferensi tertentu untuk menggunakan bahasa daerah saat berbicara dalam lingkungan informal. Hal ini tentu terbukti bahwa kebanyakan mahasiswa kampus masih menggunakan bahasa daerah jika berada di kantin.

Perlunya Kebahasaan Indonesia menjadi sangat penting untuk meminimalisir kesalahpahaman jika berkomunikasi.

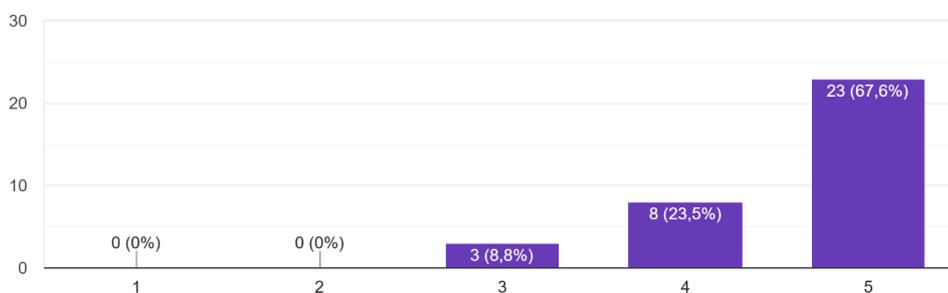
Seberapa sering anda menggunakan bahasa Indonesia jika berkomunikasi dengan penjual? (Skala 1-5)
34 jawaban



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Penggunaan Bahasa Indonesia dengan penjual

Mayoritas responden lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan penjual, dengan skala 5 pada persentase 46,9%. Ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia menjadi pilihan utama untuk meminimalkan kesalahpahaman dalam transaksi.

Jika terdapat perbedaan bahasa yang digunakan antara penjual dan pembeli, seberapa penting dan efektifnya penggunaan bahasa Indonesia digunakan...tik seperti kantin UPN Veteran Jatim? (Skala 1-5)
34 jawaban



Gambar 6. Diagram Batang Persentase Keefektifan Penggunaan Bahasa Indonesia

Responden memberikan skala 5 pada persentase 67,6%. untuk pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkungan multibahasa seperti kantin. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia dipandang sebagai alat yang sangat efektif untuk menyatukan komunikasi antar individu dengan latar belakang bahasa yang berbeda. Penggunaan Bahasa Indonesia yang fasih dan dominan dalam interaksi di kantin menunjukkan keberhasilan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, sesuai dengan perannya dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara. Penjual dan pembeli di kantin UPN Veteran Jawa Timur mengandalkan Bahasa Indonesia untuk memastikan kelancaran transaksi, meskipun terdapat kecenderungan penggunaan bahasa daerah dalam situasi tertentu.

Teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead relevan dalam memaknai temuan ini. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol yang menciptakan makna kolektif di lingkungan kantin, meminimalkan kesalahpahaman, dan memperkuat kohesi sosial di antara individu dengan latar belakang budaya yang berbeda. Tujuan penelitian, yaitu memahami keefektifan penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi ekonomi di kantin, telah tercapai. Bahasa Indonesia terbukti efektif tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan harmoni dalam lingkungan multibahasa. Hal ini juga berdampak pada kepuasan interaksi ekonomi di kantin, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya skor efektivitas.

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya promosi penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan akademik sebagai sarana komunikasi yang inklusif dan efisien. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola kampus untuk mendorong lebih banyak program yang memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks informal, sambil tetap menghargai keberagaman budaya mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa Bahasa Indonesia begitu efektif dalam interaksi ekonomi di lingkungan kantin UPN Veteran Jawa Timur yang multikultural. Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi utama yang mampu mengatasi hambatan linguistik di antara mahasiswa dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam. Meskipun terdapat preferensi penggunaan bahasa daerah dalam interaksi informal, mayoritas responden tetap memilih Bahasa Indonesia dalam transaksi ekonomi formal untuk meminimalkan kesalahpahaman. Hal ini menunjukkan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai sarana yang mempermudah komunikasi, memperkuat integrasi sosial, dan menciptakan harmoni di lingkungan multibahasa, sebagaimana didukung oleh teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead.

Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang fasih terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung produktivitas usaha kecil di kantin, dan memberikan pengalaman positif bagi konsumen. Penelitian ini menekankan pentingnya promosi penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan akademik sebagai sarana komunikasi yang inklusif dan efisien, tanpa mengabaikan keberagaman budaya mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan komunikasi yang mendukung keberlanjutan ekonomi kampus sekaligus memperkuat peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang menyatukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, H. (2022, October 12). Teori Interaksionisme Simbolik Menurut George Herbert Mead. *Kompasiana*.
- Ambarwati, N. P. D., Vanmugi, A., Gojri, D., Ichsan, L. H., Fathiah, Z. A., & Nurhayati, E. (2024). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa pada Mahasiswa Rantau di Lingkungan Teknik Kimia Angkatan 2023 UPN Veteran Jawa Timur. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 11-11.
- Dewi, A. C. (2022). Pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada kalangan mahasiswa. *Jurnal Konsepsi*, 11(3), 380-385.
- Ernawati, I. A. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*, 406-420.
- Fitriani, L. (2023). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN ONLINE. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 1-10.
- Gurning, R. A. (2024). Analisis Sociolinguistik: Perspektif Bahasa Dalam Masyarakat. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 238-245.

- Hafizha, M. R. (2023, February 8). Keberagaman Adalah: Pengertian, Faktor Penyebab, dan Implementasinya. *DetikBali*.
- Hia, A. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan: Analisis Kualitas Pelayanan, Inovasi Produk dan Kepuasan Konsumen (Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 368-379.
- Putri, V. K. (2022, July 12). Ragam Bahasa: Pengertian dan Faktor yang Memengaruhinya. *Kompas.com*.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64
- Syahputra, E., Lubis, R. F. Y., & Tanjung, R. R. (2022). Penggunaan bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12883-12887.